



---

***PT TIGARAKSA SATRIA Tbk***  
***DAN ENTITAS ANAK***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2022 DAN 2021**

**UNAUDITED**

---



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE 31 MARET 2022  
PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk.**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Lianne Widjaja  
Alamat Kantor : Graha Sucofindo Lantai 13 Jl. Raya Pasar Minggu, Kav. 34, Jakarta Selatan  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pulau Sebaru IX Blok L-8/22, RT. 011/RW.009 Kembangan Utara, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 021 – 79180050/ 021-7981000  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : Eddy Sutisna  
Alamat Kantor : Graha Sucofindo Lantai 13, Jl. Raya Pasar Minggu, Kav. 34, Jakarta Selatan  
Alamat domisili sesuai KTP : Meditrانيا Regency Cikunir, RT. 001/RW.002 Jaka Mulya, Bekasi Selatan  
Nomor Telepon : 021 – 79180050/021-7981000  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Jakarta, 25 Mei 2022

  
**Lianne Widjaja**                      **Eddy Sutisna**  
Presiden Direktur                      Direktur

*mw*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2e,2h,2u,4	261.206.127.670	325.744.522.495
Investasi jangka pendek	2d,2u,5	831.942.470.061	431.868.949.682
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	2u,6	1.406.208.142.010	1.176.001.750.071
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2g,32a	5.055.251.623	3.343.428.974
Pihak ketiga - neto	2u,7	341.316.109.204	202.326.305.056
Persediaan - neto	2j,8,15	900.411.716.202	905.217.754.055
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	2p,9	16.081.716.424	10.787.897.922
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2k,10	20.980.953.278	16.577.098.275
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3.783.202.486.472</b>	<b>3.071.867.706.530</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang pihak berelasi	2g,2u,32a	683.008.807	775.510.703
Aset pajak tangguhan - neto	2p,18	11.106.743.915	7.955.811.258
Tagihan pajak	2p,9	812.649.722	1.430.889.451
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp378.313.989.124 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp376.734.236.844 pada tanggal 31 Desember 2021	2l,11	77.336.693.561	78.301.596.511
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp92.514.465.079 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp85.458.210.746 pada tanggal 31 Desember 2021	2r,12a	70.564.198.181	59.561.145.034
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp47.343.842.850 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp46.115.340.501 pada tanggal 31 Desember 2021	2m,13	14.402.154.075	15.630.656.424
Uang jaminan	2u	4.454.343.950	4.426.893.950
Investasi jangka panjang	2d,2i,2u,22	91.506.885.300	54.801.789.750
Aset pensiun	2q,31a	15.718.116.000	15.879.198.000
Dana pensiun	2q,31b	90.271.897.777	91.754.386.250
Aset lain-lain	2n,2u,14	1.040.769.705	1.575.423.629
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>377.897.460.993</b>	<b>332.093.300.960</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.161.099.947.465</b>	<b>3.403.961.007.490</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak berelasi	2g,32b	97.934.681.006	103.620.813.790
Pihak ketiga	2e,2u,16	1.543.656.827.347	943.886.773.759
Utang pajak	2p,18	75.745.896.094	57.166.161.574
Utang lain-lain	2e,2u,17	72.563.800.458	78.726.471.881
Beban akrual	2f,2u,19	40.756.484.836	47.986.227.949
Liabilitas sewa jangka pendek	2r,12b	17.022.557.219	21.657.604.915
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,20	95.349.817.345	66.612.795.642
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.943.030.064.305</b>	<b>1.319.656.849.510</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Uang jaminan	2u,21	211.547.776.977	211.644.328.689
Liabilitas sewa jangka panjang	2r,12b	33.096.785.046	23.816.574.847
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,31b	90.066.003.672	88.252.499.267
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>334.710.565.695</b>	<b>323.713.402.803</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2.277.740.630.000</b>	<b>1.643.370.252.313</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	24	91.849.275.000	91.849.275.000
Tambahan modal disetor	25	9.056.550.000	9.056.550.000
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak		(65.747.565.349)	(65.747.565.349)
Saldo laba	26		
Ditentukan penggunaannya		18.369.855.000	18.369.855.000
Belum ditentukan penggunaannya		1.829.803.136.686	1.707.036.551.835
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>1.883.331.251.337</b>	<b>1.760.564.666.486</b>
Kepentingan nonpengendali	23	28.066.128	26.088.691
		<b>1.883.359.317.465</b>	<b>1.760.590.755.177</b>
		<b>4.161.099.947.465</b>	<b>3.403.961.007.490</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Maret 2022	31 Maret 2021
<b>PENDAPATAN</b>	2f,27	3.239.571.727.847	3.072.137.985.938
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f,2g,28,32	(2.881.507.545.078)	(2.669.082.462.209)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>358.064.182.769</b>	<b>403.055.523.729</b>
Beban penjualan	2f,29a	(160.783.823.549)	(177.907.340.211)
Beban umum dan administrasi	2f,29b	(60.460.660.268)	(59.617.266.048)
Beban bunga dan provisi bank		(1.102.752.406)	(1.036.884.377)
Penghasilan bunga	2f,30	1.905.010.145	9.274.932.712
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	2f,29c	17.632.390.709	1.579.011.901
Pajak final	2p,18	(474.723.566)	(2.086.118.628)
		<u>(203.284.558.935)</u>	<u>(229.793.664.651)</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>154.779.623.834</b>	<b>173.261.859.078</b>
Beban pajak penghasilan	2p,18	(32.011.061.546)	(35.462.091.007)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>122.768.562.288</b>	<b>137.799.768.071</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		-	-
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>122.768.562.288</b>	<b>137.799.768.071</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		122.766.584.851	137.798.725.975
Kepentingan nonpengendali	23	1.977.437	1.042.096
<b>JUMLAH</b>		<b>122.768.562.288</b>	<b>137.799.768.071</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		122.766.584.851	137.798.725.975
Kepentingan nonpengendali		1.977.437	1.042.096
<b>JUMLAH</b>		<b>122.768.562.288</b>	<b>137.799.768.071</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
<b>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2s	<b>133,66</b>	<b>150,03</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(65.747.565.349)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>1.545.130.787.364</b>	<b>1.598.658.902.015</b>	<b>13.326.252</b>	<b>1.598.672.228.267</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	481.097.539.768	481.097.539.768	11.944.221	481.109.483.989
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	11.465.614.703	11.465.614.703	1.608.218	11.467.222.921
Dividen kas	26	-	-	-	-	(330.657.390.000)	(330.657.390.000)	-	(330.657.390.000)
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	(790.000)	(790.000)
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(65.747.565.349)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>1.707.036.551.835</b>	<b>1.760.564.666.486</b>	<b>26.088.691</b>	<b>1.760.590.755.177</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	122.766.584.851	122.766.584.851	1.977.437	122.768.562.288
<b>Saldo per 31 Maret 2022</b>		<b>91.849.275.000</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>(65.747.565.349)</b>	<b>18.369.855.000</b>	<b>1.829.803.136.686</b>	<b>1.883.331.251.337</b>	<b>28.066.128</b>	<b>1.883.359.317.465</b>

\*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Maret 2022	31 Maret 2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		3.099.088.151.133	3.117.962.760.262
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		<u>(2.649.735.520.736)</u>	<u>(2.944.593.880.199)</u>
		449.352.630.397	173.368.880.063
Pembayaran pajak penghasilan badan	9,18	(69.197.800.738)	(24.196.906.676)
Pembayaran kurang bayar pajak terkait surat ketetapan pajak	18	-	(65.845.814.041)
Penerimaan pengembalian pajak	9	345.718.954	-
Penerimaan uang jaminan		<u>96.552.712</u>	<u>-</u>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b><u>380.597.101.325</u></b>	<b><u>83.326.159.346</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan bunga		1.466.593.938	9.274.932.802
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	203.113.637	295.000.001
Perolehan aset takberwujud	13	(1.228.502.349)	(2.905.000.000)
Perolehan aset tetap	11	(4.163.131.398)	(5.430.909.540)
Perolehan aset hak-guna	12	(3.266.067.572)	(593.009.211)
Penempatan investasi jangka panjang		(37.044.750.000)	-
Penempatan investasi jangka pendek	5	<u>(400.000.000.000)</u>	<u>-</u>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b><u>(444.032.743.744)</u></b>	<b><u>641.014.052</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran bunga dan provisi		(1.102.752.406)	(1.036.884.377)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b><u>(1.102.752.406)</u></b>	<b><u>(1.036.884.377)</u></b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(64.538.394.825)</b>	<b>82.930.289.021</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>325.744.522.495</u>	<u>1.051.601.901.692</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>261.206.127.670</u></u>	<u><u>1.134.532.190.713</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 6 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 7 Januari 2022, perubahan susunan Komisaris Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2022 telah diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam surat No. AHU-AH.01.03-0050565 tanggal 24 Januari 2022.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead, dan Tira S&D System.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R Rasuna Said, Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Mei 2022.

### b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp 5.750 per saham, sesuai dengan surat izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/ BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

**c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Persentase pemilikan		Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset	Jumlah aset
	2022	2021				31 Maret' 2022 (dalam ribuan rupiah)	31 Des' 2021 (dalam ribuan rupiah)
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99,99%	99,99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian LPG.	1991	290.232.855	284.416.145
PT Tira Satria Niaga ("TSN")	99,98%	99,96%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemrograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian, pasar, konsultan manajemen	2021	144.684.548	123.086.719
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh perusahaan							
PT Gazenta Niaga ("GNA")	99,90%	99,90%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam	2013	20.419.984	20.976.281

BGI beberapa kali membagikan dividen yang berbeda kepada para pemegang saham; dividen kas kepada PT Tigaraksa, perusahaan afiliasi, dan dividen saham kepada Perusahaan. Sebagai akibatnya, persentase pemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat menjadi 75,00% pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan mengambil alih 1.893.554 saham BGI dari PT Tigaraksa. Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 99,99%

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

kepemilikan di BGI. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada Perusahaan disajikan sebagai bagian ekuitas pada akun "Selisih dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengambil alih 9.000 saham TSN dari PT Tigaraksa pada nilai nominal sebesar Rp4.999.500.000 Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 99,96% kepemilikan di TSN.

Pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan membeli 18.000 saham TSN pada nilai nominal sebesar Rp9.999.000.000 Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 31.495 saham atau 99,984% kepemilikan di TSN

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2021, yang dinyatakan dalam Akta No. 6 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 7 Januari 2022, perubahan susunan Komisaris Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2022 telah diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam surat No. AHU-AH.01.03-0050565 tanggal 24 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris :**

Presiden Komisaris	: Meity Tjiptobiantoro
Komisaris	: Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris	: Chandra Natalie Widjaja
Komisaris Independen	: Harry Pramono
	: Hendra Kartasasmita

**Dewan Direksi :**

Presiden Direktur	: Lianne Widjaja
Direktur	: Adhi Bertus Supit
Direktur	: Eddy Sutisna

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Hendra Kartasasmita
Anggota	: Fauzy Ruskam
Anggota	: Prawira Atmadja

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2022 dan Desember 2021 masing-masing sebanyak 2.079 dan 2.093 karyawan.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2021, yang dinyatakan dalam akta No. 16 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris :**

Presiden Komisaris	: Meity Tjiptobiantoro
Komisaris	: Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris	: Chandra Natalie Widjaja
Komisaris Independen	: Bambang Setiawan
	: Hendra Kartasasmita

**Dewan Direksi :**

Presiden Direktur	: Lianne Widjaja
Direktur	: Adhi Bertus Supit
Direktur	: Eddy Sutisna

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Hendra Kartasasmita
Anggota	: Fauzy Ruskam
Anggota	: Prawira Atmadja

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi utama yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

### **a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

**Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini..

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anakny.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari: 1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan 2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen 'untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *Investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada seluruh Entitas Anaknya dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban intra dan antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra dan antar perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa sejenis dalam kondisi yang sama.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah Rp14.349/AS\$1 dan Rp14.269/AS\$1.

**f. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu);
- Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan jasa manufakturing diakui pada saat barang selesai diproduksi dan diinspeksi oleh prinsipal.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut; perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diamortisasi selama periode angsuran dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menawarkan imbalan variabel berupa rabat sehubungan jumlah penjualan. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan penjualan aktual. Metode terpilih yang paling baik memprediksi jumlah imbalan variabel terutama didorong oleh jumlah ambang batas volume yang terkandung dalam kontrak. Perusahaan dan Entitas Anaknya kemudian menerapkan persyaratan untuk membatasi estimasi atas imbalan variabel dan mengakui kewajiban untuk retur untuk rabat masa depan yang diharapkan.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan

Beban diakui pada saat terjadinya.

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**i. Investasi jangka pendek dan jangka panjang**

Investasi jangka pendek dalam bentuk reksadana dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi yang dimiliki sampai jatuh tempo yaitu Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan konsolidasian.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).



**PT TIGARAKSA SATHIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**I. Aset tetap**

1) Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

(2) Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**m. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari:

(a) Lisensi perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan dan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

(b) Goodwill

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**n. Aset lain-lain**

Aset-aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Aset tersebut tidak disusutkan dan disajikan dalam akun Aset lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui rugi penurunan nilai aset apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai, kecuali *goodwill*, diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

**p. Perpajakan**

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**q. Imbalan kerja**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja. Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai dengan UUCK, mana yang lebih tinggi. Dana pensiun manfaat pasti meliputi karyawan yang memenuhi syarat dan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan PP 35/2021 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**r. Sewa**

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Lessee

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih dulu antara berakhirnya umur manfaat aset atau berakhirnya masa sewa.

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 – 9
Mesin dan peralatan pabrik	3 – 5
Kendaraan berat	3 – 5
Kendaraan operasional	4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan melaksanakan opsi pembelian, penyewa menyusutkan hak menggunakan aset dari tanggal dimulainya sampai akhir masa manfaat aset pendasar.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan dan Entitas Anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

#### Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

#### Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan dan Entitas Anaknya juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**s. Laba per saham**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Informasi segmen**

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**u. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**(i) Aset keuangan**

Pengukuran dan Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

#### Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPB").

#### Pengujian SPPB

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPB.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPB, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

#### Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih)
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anaknya

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

#### Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang takterpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan sukubunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu investasi jangka pendek.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hybrid, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka panjang.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anaknyanya atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**(ii) Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anaknyanya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknyanya mencakup utang bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, liabilitas imbalan jangka pendek, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi

**(iii) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**(iv) Nilai wajar instrumen keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang pada nilai wajar. Perusahaan dan Entitas Anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**(vi) Penghentian pengakuan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif :

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:**

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan Entitas Anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggungan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan dan Entitas Anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

### **3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

### Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

### Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak – Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessee

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 18.

### Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas yang harus diakui.

## **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diamati secara historis. Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 6.

Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang didukung oleh rencana dan strategi usaha dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anaknya atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja karyawan lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari :

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Kas	266.100.000	266.100.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70.356.543.464	68.617.746.535
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.406.748.762	14.930.865.905
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.012.190.334	51.690.107.351
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20.952.687.357	2.488.882.118
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.948.462.629	19.009.170.038
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.718.457.478	36.606.989.360
PT Bank Central Asia Tbk	15.497.596.400	13.934.887.692
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.101.448.698	8.093.598.543
PT Bank HSBC Indonesia	1.113.484.375	3.911.124.615
PT Bank Nasionalnobu Tbk	62.164.852	4.787.573.335
Citibank, N.A, Cabang Jakarta	10.313.327	3.045.866
PT Bank Mega Tbk	6.018.268	1.035.248.387
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.593.447	21.568.489.933
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.886.342	5.941.227.134
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.431.937	72.235.151
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>221.940.027.670</b>	<b>252.691.191.963</b>
Deposito berjangka Rupiah :		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.000.000.000	29.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	9.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	14.006.529.032
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	11.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000.000.000
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.280.701.500
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>39.000.000.000</b>	<b>72.787.230.532</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>261.206.127.670</b>	<b>325.744.522.495</b>
Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per tahun:		
Rupiah	2,90% - 3,25%	1,60% - 3,25%
Dolar Amerika Serikat	-	0,20%

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang bersifat lancar dan tidak dijamin. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksadana pasar uang, dengan rincian sebagai berikut:

Reksa Dana	31 Maret 2022		
	Nilai Nominal	Biaya Perolehan	Nilai Wajar
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	205.000.000.000	205.000.000.000	205.616.866.752
Reksa Dana Trimegah Asset Management (Trim Kas II)	200.000.000.000	200.000.000.000	200.102.234.522
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	200.000.000.000	200.000.000.000	200.115.215.111
Reksa Dana Seruni II	175.000.000.000	175.000.000.000	175.036.624.315
Reksa Dana Mandiri Pasar Uang Syariah	23.000.000.000	23.000.000.000	23.003.658.848
Reksa Dana Bahana Likuid Syariah Kelas G	23.000.000.000	23.000.000.000	23.005.020.513
Reksadana Terproteksi Peterseli	5.000.000.000	5.000.000.000	5.062.850.000
<b>Total</b>	<b>831.000.000.000</b>	<b>831.000.000.000</b>	<b>831.942.470.061</b>

Reksa Dana	31 Desember 2021		
	Nilai Nominal	Biaya Perolehan	Nilai Wajar
Reksa Dana Trim Kas 2	210.000.000.000	210.000.000.000	210.084.504.206
Reksa Dana <i>Sucorinvest Money Market Fund</i>	132.000.000.000	132.000.000.000	132.103.512.183
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	25.000.000.000	25.000.000.000	25.008.139.262
Reksa Dana Bahana Likuid Syariah Kelas G	23.000.000.000	23.000.000.000	23.012.000.022
Reksa Dana Mandiri Pasar Uang Syariah	23.000.000.000	23.000.000.000	23.007.881.011
Reksa Dana BNI-AM Dana Likuid	8.000.000.000	8.000.000.000	8.310.987.677
Reksa Dana Manulife Dana Kas II	5.000.000.000	5.000.000.000	5.152.780.438
Reksa Dana Danamas Rupiah Plus	5.000.000.000	5.000.000.000	5.189.144.883
<b>Total</b>	<b>431.000.000.000</b>	<b>431.000.000.000</b>	<b>431.868.949.682</b>

Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana pada 31 Maret 2022 Rp942.470.061 sebesar (2021: Rp868.949.682) disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**6. PIUTANG USAHA**

a. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Rupiah	1.419.196.956.001	1.188.455.569.778
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.988.813.991)	(12.453.819.707)
Neto	1.406.208.142.010	1.176.001.750.071

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Belum jatuh tempo	1.066.355.867.639	924.992.345.498
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	344.533.848.039	257.960.461.242
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	4.678.657.125	2.812.578.662
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	1.545.667.424	716.225.484
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	1.063.896.760	257.012.425
Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari	1.019.019.014	1.716.946.467
<b>Jumlah</b>	<b>1.419.196.956.001</b>	<b>1.188.455.569.778</b>
Cadangan penurunan nilai	(12.988.813.991)	(12.453.819.707)
<b>Neto</b>	<b><u>1.406.208.142.010</u></b>	<b><u>1.176.001.750.071</u></b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal tahun	12.453.819.707	13.183.583.554
Penambahan		
Penyisihan (Catatan 29a)	535.714.284	200.187.571
Penghapusan	(720.000)	(929.951.418)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>12.988.813.991</u></b>	<b><u>12.453.819.707</u></b>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Wyeth Indonesia	4.794.020.626	3.093.669.667
Karyawan manajerial	261.230.997	249.759.307
<b>Jumlah</b>	<u>5.055.251.623</u>	<u>3.343.428.974</u>
Prinsipal - pihak ketiga		
PT Sari Husada	169.203.739.673	92.682.575.471
PT Marketama Indah	36.655.042.066	15.640.609.471
PT Mars Symbioscience Indonesia	27.395.863.671	16.976.943.317
PT Anggana Catur Prima	19.723.383.770	15.471.233.121
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	18.957.223.837	9.563.149.565
PT Multi Bintang Indonesia	16.943.468.305	11.672.711.646
PT Colgate Palmolive Indonesia	9.566.710.267	8.691.864.545
PT. Bumi Cipta Rasa	8.926.419.875	-
PT Yupi Indo Jelly Gum	7.165.358.930	6.776.275.518
PT Emina Cheese Indonesia	5.926.693.660	6.480.467.337
PT. Martina Berto Tbk	3.748.838.520	4.076.887.803
PT Galenium Pharmasia	3.731.907.229	3.794.357.597
PT Sinbad Karya Perdagangan	2.908.661.145	-
PT Distriversa Buanamas	1.564.491.430	-
PT Hidayah Insan Mulia	1.265.345.020	-
PT Manulife	-	4.997.916.522
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	3.838.034.811	4.693.142.546
Piutang pembelian bahan baku		
Untuk Prinsipal	1.306.375.125	87.716.106
Pinjaman karyawan non manajerial	335.446.425	337.392.756
Piutang Bunga	30.329.411	82.283.177
Lain-lain	2.122.776.034	300.778.558
<b>Jumlah</b>	<u>341.316.109.204</u>	<u>202.326.305.056</u>
<b>Neto</b>	<u>346.371.360.827</u>	<u>205.669.734.030</u>

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan insentif dari prinsipal serta beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Barang dagangan/jadi	887.862.604.943	884.416.809.028
Bahan baku dan pembungkus	26.999.019.969	34.904.987.851
Jumlah	914.861.624.912	919.321.796.879
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan penyisihan barang usang	(14.449.908.710)	(14.104.042.824)
<b>Neto</b>	<b>900.411.716.202</b>	<b>905.217.754.055</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan dan cadangan barang usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	14.104.042.824	13.662.619.864
Penyisihan	345.865.886	15.007.100.108
Penghapusan	-	(14.565.677.148)
<b>Saldo akhir</b>	<b>14.449.908.710</b>	<b>14.104.042.824</b>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2022, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Data Arta, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Etiqa International Indonesia dan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.022.616.188.149 diatas nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, dan PT China Taiping Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp946.433.841.144.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK**

Akun ini merupakan :

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	10.782.333.070	9.806.874.828
Entitas Anak:		
PT Blue Gas Indonesia (Catatan 18)		
Tagihan pajak:		
Pajak penghasilan badan 2022	3.548.726.049	-
PT Gazenta Niaga (Catatan 18)		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	755.222.758	635.304.140
Tagihan pajak:		
Pajak penghasilan badan 2022	995.434.547	
Pajak penghasilan badan 2021	812.649.722	812.649.722
Pajak penghasilan badan 2020	-	618.239.729
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	345.718.954
<b>Jumlah</b>	<u>16.894.366.146</u>	<u>12.218.787.373</u>
Bagian tidak lancar	<u>(812.649.722)</u>	<u>(1.430.889.451)</u>
<b>Bagian lancar</b>	<u><b>16.081.716.424</b></u>	<u><b>10.787.897.922</b></u>

Pada tanggal 30 Maret 2021, GNA mendapatkan surat keputusan ditolak atas permohonan penghapusan sanksi administrasi yang diajukan kepada DJP. Pada tanggal 8 Juni 2021, GNA mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi kepada DJP atas STP PPN tersebut untuk kesempatan yang kedua kali. Pada tanggal 5 November 2021, GNA mendapatkan surat keputusan dikabulkan sebagian, yaitu sebesar Rp 730.829.940 dan tidak dikabulkan sebesar Rp 23.950.460. Atas keputusan tersebut GNA menerima. Sampai dengan 31 Desember 2021, pengembalian pajak atas dikabulkannya permohonan penghapusan sanksi administrasi tersebut, telah diterima sebagian yaitu sebesar Rp 385.110.986. Atas penerimaan pengembalian pajak tersebut, dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

GNA mencatat hasil ketetapan tersebut sebagai pendapatan lain-lain sebesar Rp730.829.940 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022, GNA telah menerima seluruh pengembalian pajak atas dikabulkannya permohonan penghapusan sanksi administrasi STP PPN tersebut.

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Uang muka pembelian	7.602.803.036	6.995.228.113
Sewa gedung dan gudang	5.068.154.656	5.871.548.221
Operasional	1.666.493.992	1.294.362.314
Asuransi	1.481.747.201	53.186.558
Perjalanan dinas	1.115.461.542	398.427.050
Lain-lain	<u>4.046.292.851</u>	<u>1.964.346.019</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>20.980.953.278</b></u>	<u><b>16.577.098.275</b></u>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	<b>2022</b>				<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					
Tanah	27.562.468.445	-	-	-	27.562.468.445
Bangunan dan prasarana	49.787.876.881	3.262.556.240	-	-	53.050.433.121
Mesin dan peralatan pabrik	84.220.123.071	174.749.999	-	-	84.394.873.070
Tabung gas	258.730.236.050	-	1.351.175.911	-	257.379.060.139
Peralatan dan perabot kantor	7.983.893.896	6.648.000	-	-	7.990.541.896
Alat cetak, perlengkapan dan Peralatan lain	14.142.388.899	75.824.000	-	-	14.218.212.899
Kendaraan	10.250.355.275	-	245.890.909	-	10.004.464.366
Sub-jumlah	452.677.342.517	3.519.778.239	1.597.066.820	-	454.600.053.936
Aset dalam penyelesaian	2.358.490.838	643.353.159	1.951.215.248	-	1.050.628.749
Jumlah harga perolehan	455.035.833.355	4.163.131.398	3.548.282.068	-	455.650.682.685
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					
Bangunan dan prasarana	39.915.002.660	385.417.031	-	-	40.300.419.691
Mesin dan peralatan pabrik	73.616.026.583	931.237.680	1.347.425.911	-	73.199.838.352
Tabung gas	235.578.150.265	1.290.422.302	-	-	236.868.572.567
Peralatan dan perabot kantor	6.739.936.945	133.899.440	-	-	6.873.836.385
Alat cetak, perlengkapan dan Peralatan lain	12.777.325.966	128.141.402	-	-	12.905.467.368
Kendaraan	8.107.794.425	303.951.245	245.890.909	-	8.165.854.761
Jumlah akumulasi penyusutan	376.734.236.844	3.173.069.100	1.593.316.820	-	378.313.989.124
<b>Nilai tercatat</b>	<b>78.301.596.511</b>				<b>77.336.693.561</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2021</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					
Tanah	27.562.468.445	-	-	-	27.562.468.445
Bangunan dan prasarana	52.344.216.977	392.562.588	2.948.902.684	-	49.787.876.881
Mesin dan peralatan pabrik	82.997.228.510	5.127.287.003	3.904.392.442	-	84.220.123.071
Tabung gas	254.419.920.064	6.004.300.000	1.693.984.014	-	258.730.236.050
Peralatan dan perabot kantor	8.556.414.894	221.378.850	793.899.848	-	7.983.893.896
Alat cetak, perlengkapan dan Peralatan lain	13.848.833.506	739.707.517	446.152.124	-	14.142.388.899
Kendaraan	12.229.619.275	-	1.979.264.000	-	10.250.355.275
Sub-jumlah	451.958.701.671	12.485.235.958	11.766.595.112	-	452.677.342.517
Aset dalam penyelesaian	-	2.358.490.838	-	-	2.358.490.838
Jumlah harga perolehan	451.958.701.671	14.843.726.796	11.766.595.112	-	455.035.833.355
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					
Bangunan dan prasarana	41.563.446.350	1.286.110.511	2.934.554.201	-	39.915.002.660
Mesin dan peralatan pabrik	73.791.918.661	3.551.008.198	3.726.900.276	-	73.616.026.583
Tabung gas	231.035.165.811	6.236.968.468	1.693.984.014	-	235.578.150.265
Peralatan dan perabot kantor	6.813.493.267	551.268.895	624.825.217	-	6.739.936.945
Alat cetak, perlengkapan dan Peralatan lain	12.975.718.014	465.053.578	663.445.626	-	12.777.325.966
Kendaraan	8.637.567.214	1.362.698.431	1.892.471.220	-	8.107.794.425
Jumlah akumulasi penyusutan	374.817.309.317	13.453.108.081	11.536.180.554	-	376.734.236.844
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>77.141.392.354</u></b>				<b><u>78.301.596.511</u></b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Maret 2021</b>
Beban pokok penjualan	2.480.697.999	2.724.280.973
Beban usaha (Catatan 29)		
- Beban penjualan	333.720.586	409.254.623
- Beban umum dan administrasi	358.650.515	312.560.959
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.173.069.100</u></b>	<b><u>3.446.096.555</u></b>

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai 2040. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m2 yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Pada tahun 2022 dan 2021, keuntungan penjualan aset tetap terutama merupakan keuntungan dari penjualan tanah, bangunan, kendaraan dan perabotan milik Perusahaan dan Entitas Anaknya, adalah sebagai berikut (Catatan 29c):

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Hasil penjualan	203.113.637	295.000.001
Nilai Buku	<u>(3.750.000)</u>	<u>(114.660.000)</u>
<b>Laba penjualan</b>	<b><u>199.363.637</u></b>	<b><u>180.340.001</u></b>

Tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukukan oleh Perusahaan selama tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Bina Data Arta, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Etiqa International Indonesia dan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp 153.767.896.316.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, dan PT Asuransi Etiqa International Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp189.387.116.772.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, aset tetap sementara tidak dipakai dan dihentikan penggunaannya masing-masing memiliki nilai buku RpNihil.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap baik tanah maupun bangunan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp307.680.230.063 dan Rp298.795.574.348

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Maret 2022 berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp403.504.000.000 (2021: Rp403.504.000.000) (tidak diaudit).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**12. SEWA**

a) Aset hak guna

Rincian asset hak guna adalah sebagai berikut :

	2022				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					
Bangunan	64.169.928.881	17.150.414.660	-	-	81.320.343.541
Mesin dan peralatan pabrik	19.321.663.362	-	-	-	19.321.663.362
Kendaraan berat	23.632.117.100	272.858.609	437.607.055	-	23.467.368.654
Kendaraan operasional	37.895.646.437	3.191.163.529	2.117.522.263	-	38.969.287.703
Jumlah harga perolehan	145.019.355.780	20.614.436.798	2.555.129.318	-	163.078.663.260
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					
Bangunan	33.770.989.039	5.521.961.000	-	-	39.292.950.039
Mesin dan peralatan pabrik	13.819.985.392	681.291.549	-	-	14.501.276.941
Kendaraan berat	20.284.348.715	807.873.422	401.139.801	-	20.691.082.336
Kendaraan operasional	17.582.887.600	2.472.388.366	2.026.120.203	-	18.029.155.763
Jumlah akumulasi penyusutan	85.458.210.746	9.483.514.337	2.427.260.004	-	92.514.465.079
<b>Nilai tercatat</b>	<b>59.561.145.034</b>				<b>70.564.198.181</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					
Bangunan	67.015.964.494	20.572.210.620	23.418.246.233	-	64.169.928.881
Mesin dan peralatan pabrik	17.700.912.499	2.385.150.863	764.400.000	-	19.321.663.362
Kendaraan berat	24.042.843.489	922.202.553	1.332.928.942	-	23.632.117.100
Kendaraan operasional	38.293.819.145	11.325.213.725	11.723.386.433	-	37.895.646.437
Jumlah harga perolehan	<u>147.053.539.627</u>	<u>35.204.777.761</u>	<u>37.238.961.608</u>	-	<u>145.019.355.780</u>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					
Bangunan	36.330.834.658	20.858.400.613	23.418.246.232	-	33.770.989.039
Mesin dan peralatan pabrik	11.819.879.228	2.649.846.164	649.740.000	-	13.819.985.392
Kendaraan berat	16.385.032.185	4.960.666.167	1.061.349.637	-	20.284.348.715
Kendaraan operasional	19.046.335.045	9.854.312.130	11.317.759.575	-	17.582.887.600
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>83.582.081.116</u>	<u>38.323.225.074</u>	<u>36.447.095.444</u>	-	<u>85.458.210.746</u>
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>63.471.458.511</u></b>				<b><u>59.561.145.034</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

b) Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Liabilitas sewa aset hak guna terdiri dari :

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Bagian lancar	17.022.557.219	21.657.604.915
Bagian tidak lancar	33.096.785.046	23.816.574.847
<b>Total</b>	<b><u>50.119.342.265</u></b>	<b><u>45.474.179.762</u></b>

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kurang dari 1 tahun	17.022.557.219	21.657.604.915
1 - 3 tahun	25.997.894.121	20.328.285.555
3 - 5 tahun	6.598.890.926	2.988.289.292
Lebih dari 5 tahun	500.000.000	500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>50.119.342.265</u></b>	<b><u>45.474.179.762</u></b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
<b>Beban penyusutan aset hak guna</b>		
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	64.875.833	62.797.508
Beban penjualan (Catatan 29a)	7.354.350.388	7.703.103.887
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	2.064.288.116	1.921.468.345
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah (Catatan 29)	<u>11.902.761.774</u>	<u>11.253.863.451</u>
Sub-Jumlah	21.386.276.111	20.941.233.191
Beban bunga liabilitas sewa	<u>1.045.346.166</u>	<u>4.310.558.255</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.431.622.277</u></b>	<b><u>25.251.791.446</u></b>

### 13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	<b>Per 31 Maret 2022</b>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
<i>Goodwill</i>	955.204.487	-	-	-	955.204.487
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	19.535.113.277	-	-	-	19.535.113.277
Licensi	<u>39.655.679.161</u>	-	-	-	<u>39.655.679.161</u>
Jumlah biaya perolehan	<u>61.745.996.925</u>	-	-	-	<u>61.745.996.925</u>
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>					
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	18.875.029.359	277.173.390	-	-	19.152.202.749
Licensi	<u>25.640.311.142</u>	<u>951.328.959</u>	-	-	<u>26.591.640.101</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>46.115.340.501</u>	<u>1.228.502.349</u>	-	-	<u>47.343.842.850</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>15.630.656.424</u></b>				<b><u>14.402.154.075</u></b>
	<b>Per 31 Desember 2021</b>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
<i>Goodwill</i>	955.204.487	-	-	-	955.204.487
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	19.011.502.519	1.501.302.378	977.691.620	-	19.535.113.277
Licensi	<u>39.552.255.411</u>	<u>103.423.750</u>	-	-	<u>39.655.679.161</u>
Jumlah biaya perolehan	<u>61.118.962.417</u>	<u>1.604.726.128</u>	<u>977.691.620</u>	-	<u>61.745.996.925</u>
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>					
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	18.235.406.521	1.027.123.458	387.500.620	-	18.875.029.359
Licensi	<u>21.818.237.277</u>	<u>3.822.073.865</u>	-	-	<u>25.640.311.142</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>41.653.643.798</u>	<u>4.849.197.323</u>	<u>387.500.620</u>	-	<u>46.115.340.501</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>19.465.318.619</u></b>				<b><u>15.630.656.424</u></b>

*Goodwill* timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia..

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp1.228.502.349 untuk 31 Maret tahun 2022 (31 Maret 2021: Rp1.231.340.608). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29b).

#### **14. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terutama merupakan bagian jangka panjang piutang karyawan non manajerial.

#### **15. UTANG BANK DAN CERUKAN**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki saldo utang bank dan cerukan, penggunaan fasilitas Perusahaan adalah dari fasilitas bank garansi.

Berikut ini fasilitas kredit dan cerukan bank yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

##### PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp230.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,50% per tahun di tahun 2022 (2021: 5,50%). Atas perpanjangan fasilitas tersebut, jaminan fidusia tidak berlaku lagi.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* maksimal 2,0 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2022

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari dengan jumlah maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp15.000.000.000.

##### PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,05% di tahun 2022 (2021 : 5,31% per tahun). Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian produk dari pemasok yang telah disetujui oleh HSBC, yang telah disebutkan dalam perjanjian.

Fasilitas ini telah diperpanjang pada 25 Oktober 2021 dan berlaku hingga 30 April 2022. Proses perpanjangan fasilitas ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu : Fasilitas Kredit sebesar Rp150.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 1,5% dan Fasilitas Solusi Rantai Pasokan sebesar Rp150.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 1,2%. Atas perpanjangan fasilitas tersebut, jaminan fidusia tidak berlaku lagi.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* minimum 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan hanya menggunakan Fasilitas Solusi Rantai Pasokan.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 7,25% per tahun, Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan yang berkisar 5,5% per tahun di tahun 2022 (2021: 6,65% - 6,75% per tahun).

Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp320.000.000.000 (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara bersama-sama.

Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 18 Mei 2021 fasilitas ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2022.

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari dengan jumlah maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp15.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan September 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dan telah beberapa kali diubah, terakhir pada Agustus 2020.

Pada 10 Agustus 2020, perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran sebesar Rp50.000.000.000 dengan bunga indikatif 8% dan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 2,5%, serta Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra yang bersifat sublimit dengan dengan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan *interest rate money market*. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Agustus 2021.

Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku hingga 9 Agustus 2022 dengan perubahan ketentuan fasilitas antara lain menghilangkan Jaminan Fidusia dan perubahan suku bunga JIBOR + 1,65% dan perubahan bunga indikatif Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran menjadi 7%.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar AS\$12.000.000.

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Kepatuhan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh seluruh kreditur.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan hutang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:		
Pihak-pihak yang berelasi (Catatan 32)		
PT Wyeth Indonesia	97.934.681.006	103.620.813.790
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.527.369.269.969	939.450.666.400
Pemasok luar negeri	16.287.557.378	4.436.107.359
Sub jumlah	<u>1.543.656.827.347</u>	<u>943.886.773.759</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.641.591.508.353</u></b>	<b><u>1.047.507.587.549</u></b>

b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	1.625.303.950.975	1.043.071.480.190
Dolar Amerika Serikat	16.287.557.378	4.436.107.359
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.641.591.508.353</u></b>	<b><u>1.047.507.587.549</u></b>

c. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:		
Belum jatuh tempo	1.608.452.301.356	1.005.540.205.332
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	27.015.901.449	19.748.223.774
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	1.852.026.702	10.271.940.931
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	1.470.530.947	5.498.886.402
Lebih dari 90 hari	2.800.747.899	6.448.331.110
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.641.591.508.353</u></b>	<b><u>1.047.507.587.549</u></b>

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

**Utang Lain-lain Lancar**

Akun ini terdiri dari hutang kepada pihak ketiga atas:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Titipan pembayaran	40.153.377.132	37.976.500.326
Utang kepada <i>transporter</i>	19.081.084.130	18.075.649.947
Utang non usaha	9.245.026.072	18.473.517.275
Pendapatan rental ditangguhkan	2.795.414.979	3.423.895.053
Royalti	922.645.095	703.657.940
Lain-lain	366.253.050	73.251.340
<b>Jumlah</b>	<b><u>72.563.800.458</u></b>	<b><u>78.726.471.881</u></b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. UTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan 2022	11.027.830.157	-
Pajak penghasilan badan 2021	27.821.490.355	27.821.490.355
Pajak penghasilan Pasal 25	5.150.447.504	2.575.223.752
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4 (2)	351.257.467	1.054.505.263
Pasal 21	517.605.784	6.182.346.584
Pasal 23	6.656.680.140	1.704.269.922
PT Blue Gas Indonesia		
Pajak penghasilan badan 2021	57.869.084	57.869.084
Pajak penghasilan Pasal 25	1.562.551.757	1.562.551.757
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4 (2)	41.487.200	26.095.782
Pasal 21	145.487.323	234.028.469
Pasal 22	77.850.931	70.940.729
Pasal 23	11.329.943	245.634.737
PPN	1.180.443.863	18.999.264
PT Tira Satria Niaga		
Pajak penghasilan badan 2022	3.679.900.805	
Pajak penghasilan badan 2021	13.708.434.238	13.708.434.238
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4 (2)	577.017.574	9.321.928
Pasal 21	139.163.714	760.711.364
Pasal 23	10.791.279	160.758.284
PPN	3.028.028.143	953.707.931
PT Gazenta Niaga		
Pajak yang dipungut:		
Pasal 21	228.833	-
Pasal 23	-	19.272.131
<b>Jumlah</b>	<b><u>75.745.896.094</u></b>	<b><u>57.166.161.574</u></b>

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Pajak final Perusahaan	320.995.750	1.767.814.545
Pajak final Entitas Anak	153.727.816	318.304.083
<b>Jumlah</b>	<b><u>474.723.566</u></b>	<b><u>2.086.118.628</u></b>



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

\*Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	35.161.994.203	38.238.583.114
Pajak tangguhan tahun berjalan	<u>(3.150.932.657)</u>	<u>(2.776.492.107)</u>
<b>Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b><u>32.011.061.546</u></b>	<b><u>35.462.091.007</u></b>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	154.779.623.834	173.261.859.078
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak dan eliminasi	<u>(24.005.553.700)</u>	<u>(25.916.038.508)</u>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<b><u>130.774.070.134</u></b>	<b><u>147.345.820.570</u></b>
Beda temporer:		
Beban penyisihan dan lain-lain	12.470.923.648	9.200.751.208
Penyusutan dan amortisasi	<u>(842.725.571)</u>	<u>315.751.857</u>
Jumlah	<b><u>11.628.198.077</u></b>	<b><u>9.516.503.065</u></b>

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan dalam penentuan penghasilan kena pajak:		
Beban kenikmatan karyawan	614.525.476	115.213.703
Beban gedung	54.394.195	44.680.685
Penghasilan sewa	<u>(1.710.858.170)</u>	<u>(2.380.726.601)</u>
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	<u>(749.549.664)</u>	<u>(7.648.709.424)</u>
Pendapatan tidak dikenakan pajak	<u>(5.359.320.938)</u>	-
Pajak Final	320.995.750	1.767.814.545
Lain-lain - neto	<u>842.614.028</u>	<u>3.888.978.657</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(5.987.199.324)</u></b>	<b><u>(4.212.748.435)</u></b>
<b>Penghasilan Kena Pajak Perusahaan</b>	<b><u>136.415.068.887</u></b>	<b><u>152.649.575.200</u></b>
<b>Dibulatkan</b>	<b><u>136.415.068.000</u></b>	<b><u>152.649.575.000</u></b>

Perhitungan beban dan hutang pajak pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Pajak kini Perusahaan	30.011.314.960	33.582.906.500
Pajak kini Entitas Anak	<u>5.150.679.243</u>	<u>4.655.676.614</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.161.994.203</u></b>	<b><u>38.238.583.114</u></b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan		
Pasal 22	(3.175.605.000)	(489.239.916)
Pasal 23	(356.537.291)	(1.916.978.317)
Pasal 25	(15.451.342.512)	(18.667.605.477)
<b>Jumlah</b>	<b>(18.983.484.803)</b>	<b>(21.073.823.710)</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>(5.395.947.941)</b>	<b>(9.111.407.103)</b>

**Estimasi utang (tagihan pajak)  
pajak penghasilan:**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Perusahaan	<b>11.027.830.157</b>	<b>12.509.082.790</b>
Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia (Catatan 9)	<b>(3.548.726.049)</b>	<b>2.830.996.879</b>
PT Gazenta Niaga (Catatan 9)	<b>(755.222.758)</b>	<b>(843.638.577)</b>
PT Tira Satria Niaga	<b>3.679.900.805</b>	-

Perusahaan dan Entitas Anaknya akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan badan untuk tahun 2022, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Untuk tahun 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah melaporkan dalam penghasilan kena pajak SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a diatas.

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun, Perusahaan telah menggunakan tarif pajak tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar 22%.

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%, yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	154.779.623.834	173.261.859.078
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	34.051.517.243	38.117.608.997
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(390.734.433)	(837.961.265)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.649.721.265)	(1.817.556.726)
<b>Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasian</b>	<b><u>32.011.061.546</u></b>	<b><u>35.462.091.007</u></b>

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyerahkan Surat Pajak Tahunan (SPT) berdasarkan perhitungan sendiri (self-assessment). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan selisih dari beda temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022			
	31 Desember 2021	Diakui pada laba rugi	Diakui pada penghasilan lain	
<b>Perusahaan</b>				
Liabilitas imbalan kerja	(5.568.646.895)	582.043.925	-	(4.986.602.970)
Penyisihan beban dan lain-lain	8.545.826.787	2.163.409.818	-	10.709.236.605
Penyusutan dan amortisasi	(2.414.903.914)	(185.399.626)	-	(2.600.303.540)
<b>Sub jumlah</b>	<b>562.275.978</b>	<b>2.560.054.118</b>	<b>-</b>	<b>3.122.330.096</b>
<b>Entitas Anak</b>				
<b>PT Gazenta Niaga</b>				
Liabilitas imbalan kerja	14.382.637	-	-	14.382.637
Beban penyisihan	10.599.820	-	-	10.599.820
<b>Sub jumlah</b>	<b>24.982.457</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.982.457</b>
<b>Entitas Anak</b>				
<b>PT Blue Gas Indonesia</b>				
Beban penyisihan	3.360.320.526	-	-	3.360.320.526
Liabilitas imbalan kerja	785.128.763	-	-	785.128.763
Beban Penyusutan	(1.882.469.999)	-	-	(1.882.469.999)
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.262.979.290</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.262.979.290</b>
<b>Entitas Anak</b>				
<b>PT Tira Satria Niaga</b>				
Liabilitas imbalan kerja	505.296.581	40.666.908	-	545.963.489
Penyisihan beban dan lain-lain	4.597.657.717	557.049.269	-	5.154.706.986
Penyusutan dan amortisasi	2.619.235	(6.837.638)	-	(4.218.403)
<b>Sub jumlah</b>	<b>5.105.573.533</b>	<b>590.878.539</b>	<b>-</b>	<b>5.696.452.072</b>
<b>Jumlah</b>	<b>7.955.811.258</b>	<b>3.150.932.657</b>	<b>-</b>	<b>11.106.743.915</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021					31 Desember 2021
	31 Desember 2020	Diakui pada ekuitas	Efek perubahan tarif pajak	Diakui pada laba rugi	Diakui pada penghasilan lain	
<b>Perusahaan</b>						
Liabilitas imbalan kerja	(738.492.138)	-	(166.976.641)	(2.276.702.375)	(2.386.475.741)	(5.568.646.895)
Beban penyisihan dan lain-lain	13.329.992.233	-	-	(4.784.165.446)	-	8.545.826.787
Penyusutan dan amortisasi	(1.208.312.738)	-	(339.295.149)	(867.296.027)	-	(2.414.903.914)
<b>Sub jumlah</b>	<b>11.383.187.357</b>	<b>-</b>	<b>(506.271.790)</b>	<b>(7.928.163.848)</b>	<b>(2.386.475.741)</b>	<b>562.275.978</b>
<b>Entitas Anak</b>						
<b>PT Gazenta Niaga</b>						
Liabilitas imbalan kerja	10.523.400	-	1.052.340	2.907.185	(100.288)	14.382.637
Beban penyisihan	10.427.340	-	-	172.480	-	10.599.820
<b>Sub-jumlah</b>	<b>20.950.740</b>	<b>-</b>	<b>1.052.340</b>	<b>3.079.665</b>	<b>(100.288)</b>	<b>24.982.457</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>11.404.138.097</b>	<b>-</b>	<b>(505.219.450)</b>	<b>(7.925.084.183)</b>	<b>(2.386.576.029)</b>	<b>587.258.435</b>
<b>Entitas Anak</b>						
<b>PT Blue Gas Indonesia</b>						
Beban penyisihan	3.246.021.336	-	1.432.679	112.866.511	-	3.360.320.526
Liabilitas imbalan kerja	311.880.901	-	31.188.091	1.312.743.651	(870.683.880)	785.128.763
Beban penyusutan	(2.020.062.118)	-	(172.530.996)	310.123.115	-	(1.882.469.999)
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>1.537.840.119</b>	<b>-</b>	<b>(139.910.226)</b>	<b>1.735.733.277</b>	<b>(870.683.880)</b>	<b>2.262.979.290</b>
<b>PT Tira Satria Niaga</b>						
Beban penyisihan	-	-	-	4.597.657.717	-	4.597.657.717
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	482.381.599	22.914.982	505.296.581
Beban penyusutan	-	-	-	2.619.235	-	2.619.235
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.082.658.551</b>	<b>22.914.982</b>	<b>5.105.573.533</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12.941.978.216</b>	<b>-</b>	<b>(645.129.676)</b>	<b>(1.106.692.355)</b>	<b>(3.234.344.927)</b>	<b>7.955.811.258</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih, serta Perusahaan tidak bermaksud menjual investasinya pada entitas anak.

### **Surat Ketetapan Pajak**

#### **Tahun pajak 2016**

Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun pajak 2016 pajak penghasilan badan sebesar Rp10.907.973.672 termasuk denda administrasi sebesar Rp3.316.121.172. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk PPN, PPN luar pabean, PPh 21 dan PPh 23/26 untuk tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp49.574.041.814, Rp36.140.791 Rp9.613.647 dan Rp5.318.044.117, termasuk denda administrasi masing-masing sebesar Rp21.609.992.543, Rp11.992.102, Rp2.922.634 dan Rp1.616.732.788 dan STP untuk PPN untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp2.324.043.696.

Perusahaan mencatat kurang bayar tersebut sebagai beban pajak penghasilan badan dan beban lain-lain masing-masing sebesar Rp7.591.852.500 dan Rp58.253.961.541 di dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan, PPN dan PPh 23 untuk tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp5.461.536.861 dan Rp39.939.343.294 dan Rp4.824.915.158.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil atas keberatan tersebut yang dikomunikasikan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") kepada Perusahaan.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
 Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**19. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Komisi	23.607.322.388	26.304.649.897
Promosi	8.128.224.163	9.045.673.361
Konsultan	3.665.040.044	3.898.640.044
Perjalanan	1.847.052.262	1.526.023.690
Rapat	740.087.864	1.648.625.000
Asuransi	424.221.303	-
Lain-lain	2.344.536.812	5.562.615.957
<b>Jumlah</b>	<b><u>40.756.484.836</u></b>	<b><u>47.986.227.949</u></b>

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari akrual atas gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

**21. UANG JAMINAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	210.512.060.713	210.608.613.425
Lain-lain	1.035.716.264	1.035.716.264
<b>Jumlah</b>	<b><u>211.547.776.977</u></b>	<b><u>211.644.329.689</u></b>

**22. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, investasi jangka panjang merupakan investasi pada obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai pokok obligasi	89.100.000.000	53.100.000.000
Premi yang belum diamortisasi	2.406.885.300	1.701.789.750
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>91.506.885.300</u></b>	<b><u>54.801.789.750</u></b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

<b>31 Maret 2022</b>			
<b>Obligasi</b>	<b>Jatuh tempo</b>	<b>Suku bunga</b>	<b>Nilai tercatat</b>
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari 2024	5,57%	102.433.229
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari 2024	5,57%	10.239.258.867
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari 2024	5,57%	13.853.661.002
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari 2024	5,57%	5.126.475.195
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari 2024	5,57%	2.558.750.000
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari 2024	5,57%	2.049.000.000
Obligasi Negara Ritel seri ORI018	15 Oktober 2023	5,70%	20.542.094.573
Obligasi Negara Ritel seri ORI018	15 Oktober 2023	5,70%	5.135.568.606
Obligasi Negara Ritel seri ORI017	15 Juli 2023	6,40%	3.097.125.040
Obligasi Negara Ritel seri ORI017	15 Juli 2023	6,40%	5.159.841.246
Obligasi Negara Ritel seri ORI017	15 Agustus 2023	6,40%	7.211.869.363
Sukuk Negara Ritel seri SR013	15 September 2023	6,05%	10.290.395.528
Sukuk Negara Ritel seri SR014	10 Maret 2024	6,05%	6.140.412.650
<b>Total</b>			<b><u>91.506.885.300</u></b>

<b>31 Desember 2021</b>			
<b>Obligasi</b>	<b>Jatuh tempo</b>	<b>Suku bunga</b>	<b>Nilai tercatat</b>
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari 2024	5,57%	102.745.042
Obligasi Negara Ritel seri ORI018	15 Oktober 2023	5,70%	20.627.581.702
Obligasi Negara Ritel seri ORI018	15 Oktober 2023	5,70%	5.156.895.426
Obligasi Negara Ritel seri ORI017	15 Juli 2023	6,40%	5.190.000.994
Sukuk Negara Ritel seri SR013	15 September 2023	6,05%	10.339.198.843
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari 2024	5,57%	10.269.912.027
Obligasi Negara Ritel seri ORI017	15 Juli 2023	6,40%	3.115.455.716
<b>Total</b>			<b><u>54.801.789.750</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2022, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang tidak diperlukan.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kepentingan non-pengendali atas		
aset neto Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia	19.256.224	19.129.077
PT Tira Satria Niaga	<u>8.809.904</u>	<u>6.959.614</u>
Jumlah	<u>28.066.128</u>	<u>26.088.691</u>
	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Kepentingan non-pengendali atas		
laba bersih Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia	127.147	1.042.096
PT Tira Satria Niaga	<u>1.850.290</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.977.437</u>	<u>1.042.096</u>

**24. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>31 Maret 2022</u>		
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)</u>	<u>Jumlah</u>
PT Penta Widjaja Investindo	335.766.850	36,556	33.576.685.000
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000
PT Ekatriadi Kusuma	43.012.000	4,683	4.301.200.000
Patrick Rudianto Widjaja	6.435.700	0,701	643.570.000
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	640.800.000
Dewan Komisaris:			
Chandra Natalie Widjaya	4.177.900	0,455	417.790.000
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000
Publik (masing-masing di bawah 5%)	<u>9.156.200</u>	<u>0,996</u>	<u>915.620.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>918.492.750</u></b>	<b><u>100,000</u></b>	<b><u>91.849.275.000</u></b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Nama pemegang saham</u>	<b>2021</b>		
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Persentase kepemilikan (%)</b>	<b>Jumlah</b>
PT Penta Widjaja Investindo	335.766.850	36,556	33.576.685.000
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000
PT Ekatriadi Kusuma	43.012.000	4,683	4.301.200.000
Patrick Rudianto Widjaja	6.435.700	0,701	643.570.000
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	640.800.000
Dewan Komisaris:			
Chandra Natalie Widjaya	4.177.900	0,455	417.790.000
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000
Publik (masing-masing di bawah 5%)	9.156.200	0,996	915.620.000
<b>Jumlah</b>	<b>918.492.750</b>	<b>100,000</b>	<b>91.849.275.000</b>

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400.000.000	1.400.000.000
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875.000.000	11.875.000.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952.320.000	2.952.320.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.959.680.000	22.959.680.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878.000.000)	(38.878.000.000)
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.747.550.000	8.747.550.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.056.550.000</b>	<b>9.056.550.000</b>

**26. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 15 tanggal 10 Mei 2021 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2020 kepada para pemegang saham sebesar Rp298.510.143.750 atau Rp325 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 10 September 2021, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2021 kepada pemegang saham sejumlah Rp32.147.246.250. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 29 November 2021, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2021 kepada pemegang saham sejumlah Rp45.447.696.000 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp600.000). Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 23 tanggal 20 Mei 2021 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2020 sejumlah Rp71.201.390.400 atau Rp9.400 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp56.808.870.000 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2020. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp190.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 16 November 2020, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2020 kepada pemegang saham sejumlah Rp56.808.870.000 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp750.000). Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 11 Mei 2020 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sejumlah Rp57.567.081.600 atau Rp7.600 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar Rp40.907.845.400 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2019. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp220.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh dividen telah dibayarkan.

**27. PENDAPATAN**

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga, retur penjualan, dan rabat penjualan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 33):

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	3.040.148.036.688	2.792.643.832.797
Buku pendidikan	125.150.917.420	201.701.626.300
Gas (LPG), kompor dan blender	<u>74.272.773.739</u>	<u>77.792.526.841</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.239.571.727.847</u></b>	<b><u>3.072.137.985.938</u></b>

Tidak terdapat pembeli dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2022 dan 2021.

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	2.770.569.963.836	2.543.585.353.209
Buku pendidikan	57.135.988.634	88.136.464.118
Gas (LPG), kompor dan blender	<u>53.801.592.608</u>	<u>37.360.644.882</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.881.507.545.078</u></b>	<b><u>2.669.082.462.209</u></b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Pembelian barang dagangan dari pihak berelasi sebesar 4,02% dari jumlah pembelian pada 31 Maret 2022 (31 Maret 2021: 4,55%) (Catatan 32).

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto dilakukan kepada PT Sari Husada masing-masing sebesar Rp 1.752.715.894.276 dan Rp2.019.919.002.788.

**29. BEBAN USAHA**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
<b>a. <u>Beban Penjualan</u></b>		
Gaji dan upah	49.521.701.103	50.015.907.319
Pengiriman barang dan distribusi	49.023.796.120	42.344.564.855
Komisi	30.665.098.028	42.704.239.276
Sewa	10.612.659.213	9.146.757.136
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	7.354.350.388	7.703.103.887
Kendaraan	4.557.936.307	5.181.732.654
Pemasaran	2.360.924.351	14.267.426.172
Administrasi kantor dan rapat	1.787.475.940	1.584.547.465
Asuransi	1.168.337.590	1.166.399.422
Perbaikan dan pemeliharaan	976.266.507	860.261.067
Utilitas dan sumbangan	863.702.674	888.735.024
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	535.714.284	750.000.000
Komunikasi dan benda pos	339.123.732	306.491.622
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	333.720.586	409.254.623
Perizinan	68.570.000	52.171.000
Jasa profesional dan hukum	59.389.003	6.086.800
Lain-lain	555.057.723	519.661.889
<b>Jumlah</b>	<b><u>160.783.823.549</u></b>	<b><u>177.907.340.211</u></b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
<b>b. <u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>		
Gaji dan upah	47.616.796.728	45.192.741.998
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	2.064.288.116	1.921.468.345
Biaya bank	1.400.076.060	1.975.883.238
Administrasi	1.345.500.703	1.202.311.812
Sewa gudang	1.290.102.561	2.107.106.315
Amortisasi (Catatan 13)	1.228.502.349	1.231.340.608
Perbaikan dan pemeliharaan	1.227.200.082	1.140.128.379
Komunikasi	986.452.247	845.490.133
Hubungan masyarakat	828.208.850	509.720.000
Jasa profesional dan hukum	660.149.084	148.666.787
Kendaraan	375.586.151	410.866.343
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	358.650.515	312.560.959
Utilitas	289.728.382	247.367.559
Asuransi	152.030.871	250.499.000
Sumbangan	35.609.238	437.442.533
Pajak	9.095.654	4.314.400
Lain-lain	592.682.677	1.679.357.639
<b>Jumlah</b>	<b><u>60.460.660.268</u></b>	<b><u>59.617.266.048</u></b>
<b>c. <u>Pendapatan (beban) operasi lain</u></b>		
	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Keuntungan dari penjualan barang usang	295.728.684	928.246.766
Penghasilan sewa	1.229.094.830	2.010.332.351
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	199.363.637	180.340.001
Keuntungan Penghapusan aset Hak Guna	19.295.086	16.378.076
Pendapatan jasa manajemen	28.150.000	22.000.000
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	328.564.462	555.356.080
Imbalan Kerja	(2.920.471.590)	(3.369.837.842)
Denda pajak	-	-
Pendapatan lain-lain - neto	18.452.665.600	1.236.196.469
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.632.390.709</u></b>	<b><u>1.579.011.901</u></b>

### 30. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

### 31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

#### a. Aset Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Entitas Anak, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2022 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tabel mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia IV	Tabel Mortalita Indonesia IV
Umur pensiun normal	: 55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00-8,5% per tahun	7,00-8,5% per tahun
Tingkat diskonto	: 5,40-6,10% per tahun	5,40-6,10% per tahun
Perhitungan manfaat pensiun	: 1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	: 0%	0%
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	: 6,0%	6,0%

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah 4,88 tahun untuk Perusahaan dan 6,77 tahun untuk BGI (2021: 4,88 tahun untuk Perusahaan dan 6,77 tahun untuk BGI).

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.314.709.500	9.561.141.000
Nilai wajar aset DPTRS	(26.932.697.128)	(27.143.636.000)
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(17.617.987.628)	(17.582.495.000)
Dampak pembatasan aset pensiun	1.899.871.628	1.703.297.000
<b>Aset manfaat pensiun per laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>(15.718.116.000)</b>	<b>(15.879.198.000)</b>

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana, saham dan obligasi. Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Obligasi	37%	52%
Deposito berjangka	55%	42%
Reksadana	4%	4%
Saham	4%	2%

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, menghentikan tingkat kenaikan gaji karyawan dimana dasar perhitungan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan pada saat pensiun adalah berdasarkan gaji karyawan pada tanggal 31 Agustus 2005. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006. Namun, pada tahun 2015, Perusahaan dan BGI mengajukan permohonan pengesahan atas perubahan kebijakan DPTRS untuk tingkat kenaikan gaji karyawan yang diubah menjadi tanggal 31 Desember 2007. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2007.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Peraturan Dana Pensiun terbaru dari DPTRS yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Perusahaan Nomor 044/L-SIW/IV/20 tanggal 1 April 2020 yang telah disetujui oleh Keuangan Otoritas Jasa (OJK) tanggal 11 September 2020, Pendapatan Pensiun (PhDP) bagi anggota telah diubah menjadi gaji dasar pada tanggal 31 Desember 2009. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2009.

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensun	(188.390.323)	(914.735.000)
Beban jasa kini	91.359.323	443.598.000
Beban jasa lalu	-	-
Jumlah beban (penghasilan) manfaat pensiun	<u><b>(97.031.000)</b></u>	<u><b>(471.137.000)</b></u>

(Beban) penghasilan komprehensif lain yang (dibebankan) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam penghasilan (beban) komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
(kerugian)/Keuntungan aktuarial	94.908.248	460.915.000
Tingkat pengembalian yang diharapkan	208.150.139	1.010.866.000
Perubahan atas dampak batasan aset	<u>(44.945.387)</u>	<u>(218.274.000)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u><b>258.113.000</b></u>	<u><b>1.253.507.000</b></u>

Mutasi aset pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aset awal tahun	15.879.198.000	16.592.135.000
Penghasilan (beban) manfaat pensiun	97.031.000	471.137.000
Penghasilan (beban) komprehensif lain	<u>(258.113.000)</u>	<u>(1.253.507.000)</u>
Pembayaran luran	-	69.433.000
Aset akhir tahun	<u><b>15.718.116.000</b></u>	<u><b>15.879.198.000</b></u>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas imbalan kerja	93.514.935.112	91.683.263.258
Dana pensiun	<u>(3.448.931.440)</u>	<u>(3.430.763.991)</u>
<b>Liabilitas imbalan kerja - neto</b>	<u><b>90.066.003.672</b></u>	<u><b>88.252.499.267</b></u>

Perusahaan dan Entitas Anaknya juga menghitung dan mencatat estimasi biaya pensiun karyawan yang merupakan selisih lebih manfaat pensiun sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian atas manfaat yang disediakan oleh DPTRS.

Pada tahun 2014, Perusahaan membentuk pendanaan untuk program imbalan kerja tersebut dengan menyisihkan dana sebesar Rp10.790.951.490 yang ditempatkan atau diinvestasikan pada program asuransi Allianz Life. Dana ini disajikan sebagai pengurang liabilitas imbalan kerja

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

di laporan posisi keuangan konsolidasian karena dana ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan memindahkan dana investasi tersebut dari asuransi Allianz Life kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam Manulife Program Pesangon Plus. Pada tahun 2020, Perusahaan menempatkan dana sebesar Rp9.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2022 dana ini naik menjadi Rp58.242.946.840 (2021: Rp57.999.895.594) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia sehubungan penyediaan program dana pesangon bagi karyawan TRS dengan pilihan investasi. Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menempatkan dana sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2022, dana ini turun menjadi Rp 20.192.566.918 (2021: Rp21.866.335.750) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia..

Pada tahun 2015, BGI membuat perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 melalui Manulife Program Pesangon Plus. Dalam program ini, jika BGI membatalkan polis sebelum tanggal jatuh tempo, maka PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia akan mengembalikan seluruh nilai polis kepada BGI. Pada tanggal 31 Maret 2022, dana ini turun menjadi Rp11.836.384.019 (2021: Rp11.888.154.906) dan disajikan sebagai dana pensiun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, BGI juga membuat perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13. Dalam perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia, BGI akan membayar premi investasi secara berkala. Dana akan digunakan hanya untuk pembayaran pesangon pada saat pemutusan hubungan kerja karyawan BGI. Perjanjian ini berlaku untuk masa yang tidak ditentukan dan apabila perjanjian ini diakhiri oleh BGI, maka seluruh nilai polis sampai dengan tanggal pengakhiran akan dibayarkan oleh Allianz Life hanya kepada penyedia program sejenis yang ditunjuk oleh BGI. Pada tanggal 31 Maret 2022 jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI di Allianz Life sebesar Rp3.448.931.440 (2021: Rp3.430.557.302) yang disajikan sebagai akun pengurang liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 7,50-7,60% (2021: 7,50-7,60%)
Tingkat kenaikan Gaji tahunan	: 7,00-8,50% (2021: 7,00-8,50%)
Tabel Mortalitas	: TMI'19
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat perputaran pekerja	: 10% sampai dengan umur 25 dan menurun sampai 1% pada umur 45 dan seterusnya
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Beban jasa kini	1.983.369.586	10.079.216.965
Beban jasa lalu	-	(21.122.913.033)
Beban bunga	1.316.964.904	6.692.638.174
<b>Jumlah</b>	<u><b>3.300.334.490</b></u>	<u><b>(4.351.057.894)</b></u>

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(17.660.595.848)
Hak pengembalian	<u>291.059.500</u>	<u>1.705.521.000</u>
<b>Jumlah (penghasilan)/kerugian komprehensif lain</b>	<u><b>291.059.500</b></u>	<u><b>(15.955.074.848)</b></u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas awal tahun	91.683.263.258	116.668.393.000
Beban imbalan kerja	3.300.334.490	(4.351.057.894)
(Penghasilan)/ beban komprehensif lain:		
Penyesuaian atas kewajiban	-	(10.658.500.820)
Perubahan asumsi keuangan	-	(7.002.095.028)
Perubahan asumsi demografi	-	-
Hak pengembalian	291.059.500	1.705.521.000
Pembayaran imbalan	(1.759.722.136)	(4.178.085.000)
Hak pengembalian bersih	-	(500.912.000)
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<u><b>93.514.935.112</b></u>	<u><b>91.683.263.258</b></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
 Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Perusahaan dan Entitas Anaknya, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah</b>		<b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>	
	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>Perusahaan</b>				
Piutang lancar - non-usaha				
PT Wyeth Indonesia	4.794.020.626	3.093.669.667	0,12%	0,09%
<b>Entitas Anak</b>				
Piutang lancar - non-usaha				
Piutang manajemen kunci lainnya	261.230.997	249.759.307	0,01%	0,01%
<b>Jumlah</b>	<b>5.055.251.623</b>	<b>3.343.428.974</b>	<b>0,12%</b>	<b>0,10%</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Piutang tidak lancar				
Piutang manajemen kunci lainnya	683.008.807	775.510.703	0,18%	0,23%
<b>Jumlah</b>	<b>683.008.807</b>	<b>775.510.703</b>	<b>0,18%</b>	<b>0,23%</b>

a. Piutang Lain-lain

Piutang tersebut di atas dari PT Wyeth Indonesia yang berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajerial Entitas Anak antara lain untuk memiliki kendaraan bermotor dan dikenakan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

b. Utang Usaha dan pembelian

	<b>Jumlah</b>		<b>% terhadap Jumlah Liabilitas</b>	
	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>Perusahaan</b>				
PT Wyeth Indonesia	97.934.681.006	103.620.813.790	4,30%	6,30%
<b>Jumlah</b>				
	<b>97.934.681.006</b>	<b>103.620.813.790</b>	<b>4,30%</b>	<b>6,30%</b>
<b>Pembelian</b>				
Pembelian barang dagangan				
PT Wyeth Indonesia	115.851.203.874	132.848.702.976	4,02%	4,55%

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

c. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021.

d. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah *outlet-outlet* kunci ("key accounts") di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 1 Agustus 2022.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI dimana Perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3,00% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini terakhir telah diperpanjang hingga 1 Mei 2019, dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 1 Mei 2022. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 60 hari sebelum perjanjian berakhir..
- f. Pada 2022, BGI melakukan pembelian persediaan barang jadi dari PT Gazenta Niaga, entitas anak BGI, sejumlah Rp4.817.057.000 (31 Maret 2021: Rp 15.476.052.000).
- g. Sifat hubungan dengan PT Wyeth Indonesia adalah memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.

### **33. INFORMASI SEGMENT USAHA**

#### **a. Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anaknya dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi

Makanan dan kebutuhan rumah tangga	- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga
Gas (LPG) dan alat dapur lainnya	- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi <i>blender</i> dan <i>rice cooker</i>
Buku	- Distribusi buku/produk pendidikan dan ilmu pengetahuan

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>31 Maret 2022 (dalam jutaan Rupiah)</b>				<b>Konsolidasi</b>
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Gas (LPG) & alat dapur lainnya	Buku	Eliminasi	
<b>PENDAPATAN</b>					
Penjualan ekstern	3.040.210	94.121	125.151	(19.910)	<b>3.239.572</b>
<b>HASIL</b>					
Hasil segmen	131.182	8.145	14.769	(118)	<b>153.977</b>
Penghasilan bunga	755	1.063	87	-	<b>1.905</b>
Beban keuangan	(1.163)	38	23	-	<b>(1.103)</b>
Laba sebelum beban pajak	130.774	9.245	14.878	(118)	<b>154.780</b>
Beban pajak					<b>(32.011)</b>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					<b>122.769</b>
Kepentingan nonpengendali					<b>(2)</b>
Laba bersih					<b>122.767</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					
<b>ASET</b>					
Aset segmen	3.758.748	304.872	145.424	(47.944)	<b>4.161.100</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas segmen	1.935.111	254.657	94.282	(6.309)	<b>2.277.741</b>
Pengeluaran modal	3.440	79	-	-	<b>3.520</b>
Penyusutan dan amortisasi	11.305	2.580	-	-	<b>13.885</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>31 Maret 2021 (dalam jutaan Rupiah)</b>				<b>Konsolidasi</b>
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Gas (LPG) & alat dapur lainnya	Buku	Eliminasi	
<b>PENDAPATAN</b>					
Penjualan ekstern	2.792.644	103.291	201.702	(25.498)	<b>3.072.139</b>
<b>HASIL</b>					
Hasil segmen	100.855	21.517	39.939	2.713	<b>165.024</b>
Penghasilan bunga	7.635	1.615	25	-	<b>9.275</b>
Beban keuangan	(1.215)	67	112	-	<b>(1.037)</b>
Laba sebelum beban pajak	107.275	23.198	40.076	2.713	<b>173.262</b>
Beban pajak					<b>(35.462)</b>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					<b>137.800</b>
Kepentingan nonpengendali					<b>(1)</b>
Laba bersih					<b>137.799</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					
<b>ASET</b>					
Aset segmen	3.618.757	347.513	72.360	(38.545)	<b>4.000.084</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas segmen	1.883.063	284.149	103.289	(6.559)	<b>2.263.942</b>
Pengeluaran modal	3.056	2.375	-	-	<b>5.431</b>
Penyusutan dan amortisasi	11.141	3.053	170	-	<b>14.365</b>

b. Segmen Geografis

Perusahaan dan Entitas Anaknya beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jawa, Sumatera, dan pulau-pulau lainnya di Indonesia.

**Penjualan berdasarkan pasar**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

<u>Pasar Geografis</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Jawa	1.976.194.613.510	1.820.407.763.871
Sumatera	628.319.312.630	631.434.462.841
Wilayah Indonesia lainnya	635.057.801.707	620.295.759.226
<b>Jumlah</b>	<b>3.239.571.727.847</b>	<b>3.072.137.985.938</b>

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**34. PERIKATAN**

- a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi hingga tahun 2022. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:
- Harga jual Perusahaan kepada retailer akan direkomendasikan oleh prinsipal.
  - Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
  - Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
  - Atas pencapaian target penjualan setahun yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
  - Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
  - Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
  - Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
  - Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.
- b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT. Soho Industri Pharmasi ("SIP") untuk memproduksi susu powder. Pada 2021 susu yang di produksi dengan merek dagang Curcuma Plus, Dianeral, Unihealth Starkidz Premium, Unihealth Starkidz Nutra, Unihealth Glucofit, Unihealth Slimshake GO Diabetaplus (ekspor), Pediaplus (ekspor). Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 6 Juni 2012 dan secara otomatis diperpanjang untuk masa 1 tahun ke depan, terakhir sampai tanggal 6 Juni 2022, kecuali bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diterima Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp332.146.200 (2021: Rp1.508.305.344) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sarihusada Generasi Mahardika ("SGM") untuk memproduksi susu. Pada 2021 susu yang di produksi dengan merek dagang Lactamil, SGM Eksplor, SGM Bunda, SGM Family Yummi-Nutri, Susu Cokelat Distribusi (internal karyawan), Cow & Gate Happy Tummy (ekspor) dan merek dagang milik PT. Nutricia Indonesia Sejahtera (NIS) Bebelac 4 dan Fortifit. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 3 Desember 2019 dan diperpanjang otomatis sampai dengan tanggal 3 Desember 2022. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp9.640.260.821 (2021: Rp32.664.572.892) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- d. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT. Tigaraksa Satria, Tbk (KOPKARA) untuk membangun dan mengelola gudang di atas tanah milik Perusahaan dengan sepenuhnya atas biaya KOPKARA. Sebagai kompensasinya, KOPKARA memperoleh hak kelola dalam bentuk hak menyewakan gudang untuk jangka waktu 20 tahun. Setelah 20 tahun, KOPKARA akan menyerahkan kembali gudang kepada Perusahaan. Pembangunan gudang telah selesai pada bulan April 2009. Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menyewa area gudang dari KOPKARA dengan nilai sewa Rp14 milyar untuk 20 tahun. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2029. Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan dan KOPKARA merubah perjanjian sewa guna usaha mengenai jumlah pembayaran sewa guna usaha sampai dengan tanggal 1 April 2029.
- e. Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT. Dexa Medica untuk memproduksi susu dengan merek dagang Produgen Vitafirst. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 6 Januari 2017 dan otomatis diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Januari 2023. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp72.632.340 (2021: Rp272.217.444) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- f. Pada bulan Januari 2021, Perusahaan membuat perjanjian sewa dengan PT Menara Duta untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Menara Duta dengan luas seluruhnya sebesar 2.607,22 meter persegi. Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun.
- g. Pada tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT. Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan NIS. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 13 Juli 2020 dan di alihkan ke PT. Sarihusada Generasi Marhardhika. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp219.326.750 (2021: Rp783.747.625) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- h. Pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT. Nutrifood Indonesia untuk memproduksi susu bubuk coklat dan vanila dengan merek dagang WRP. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2021 dan telah diperpanjang sampai tanggal 1 Januari 2023. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp173.278.180 (2021: Rp1.033.047.684) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- i. Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya. Tbk untuk memproduksi minuman serbuk coklat dengan merek dagang Chocolatos. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2022 dan diperpanjang dengan persetujuan para pihak paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp3.489.513.440 (2021: Rp9.709.777.280) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- j. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT. Heavenly Nutriton Indonesia untuk memproduksi minuman serbuk teh dan kopi dengan merek dagang Heavenly Kitchen Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 23 November 2021. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp37.330.160 dan dicatat pada akun pendapatan usaha..
- k. Pada bulan November 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha Racking Gudang kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2022. Jumlah biaya sewa racking tersebut sebesar Rp2.400.000.000. Transaksi ini dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.

- i. Pada bulan Februari, Maret, dan Oktober 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha masing-masing pada bulan terkait secara berurutan yaitu Aruba Clear Pass Network Access Control, Racking Gudang, dan UPS DELTA SERIES 1-K kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif masing-masing selama 3, 5, 3 tahun dan akan berakhir masing-masing pada bulan November 2021, Januari 2023, dan September 2021. Jumlah biaya sewa tersebut masing-masing sebesar Rp337.000.000, Rp2.200.000.000, dan Rp286.650.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir. Untuk aset tetap yang telah berakhir pada tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk membeli aset tersebut.
- m. Pada bulan Januari dan November 2019, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa Server HPE Simplivity 2 Nodes, Selective Pallet Racking 2040 PP dan HPE D27000 Disk Enclosure kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian berakhir masing-masing pada tahun 2023, 2020 dan tahun 2024. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp1.560.000.000, Rp720.000.000 dan Rp1.372.000.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir. Untuk aset tetap yang telah berakhir pada tahun 2020, Perusahaan memutuskan untuk membeli aset tersebut.
- n. Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT BukaLapak.com untuk layanan penyaluran produk kepada Agen BukaLapak (AGL) melalui Sistem Agen BukaLapak. AGL adalah pembeli yang terdaftar pada Sistem Agen BukaLapak dan memiliki sarana penjualan. Dalam hal ini, PT BukaLapak.com berperan sebagai penyedia portal jual beli online dimana AGL dapat membeli produk yang dijual oleh Perusahaan melalui situs www.bukalapak.com. Perjanjian ini memiliki tiga addendum dimana, addendum terakhir menyatakan bahwa perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2021. Namun, pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan dan BukaLapak setuju untuk mengakhiri perjanjian. Jumlah pendapatan, laba bruto dan laba sebelum pajak yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp690.247 juta, Rp90.134 juta, dan Rp17.274 juta.
- o. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT. Shanghiang Perkasa ("SHP") untuk melakukan jasa penggilingan gula. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Apabila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut, maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp282.044.775 (2021: Rp1.173.216.000) dicatat pada akun pendapatan usaha.
- p. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan membuat perjanjian Partner Managed Cloud (PMC) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP ECC6 kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 6 tahun sejak Januari 2019 dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Jumlah biaya lisensi tersebut Rp25.800.000.000. Perusahaan mencatat biaya tersebut sebagai aset takberwujud pada tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan perjanjian tersebut jika perjanjian ini berakhir.
- q. Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT. Heavenly Nutrition Indonesia untuk memproduksi sambal tabur. Perjanjian ini akan berakhir tanggal 1 Januari 2024. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp229.206.096 dan dicatat pada akun pendapatan usaha.



**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

- r. Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT. Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM") untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") dan PT Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM"). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 3 Desember 2021 dan otomatis diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp745.855.875 (2021: Rp1.349.321.100) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- s. Pada bulan Januari, Mei, September dan Oktober 2020, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa HPE Memory Kit, Battery Forklift, Genset 30 Kva dan Server HPE Simplivity 380 Gen10 Node kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian akan berakhir masing-masing pada tahun 2022, 2023, 2023 dan tahun 2025. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp335.492.112, Rp366.360.000, Rp90.000.000 dan Rp.904.500.000.
- t. Pada bulan Juni dan Agustus 2021, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa Battery Forklift MIDAC, Battery Forklift AH-Linde, dan Server Simplivity kepada Perusahaan. Perjanjian perjanjian akan berakhir masing-masing pada tahun 2024, 2024 dan tahun 2026. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp48.000.000, Rp69.000.000 dan Rp729.000.000.
- u. Pada bulan Juni 2021, Entitas Anak - PT Tira Satria Niaga (TSN) membuat perjanjian kerjasama dengan PT Tokopedia untuk layanan platform jual beli (marketplace) sebagai official store. Atas kerja sama ini, TSN akan dikenakan biaya sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk. Perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan akan diperpanjang otomatis, selama tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak. Jumlah beban platform fee pada tahun 2022 sebesar Rp408.329.355 dicatat pada akun beban umum dan administrasi.
- v. Pada bulan Juni dan Desember 2021, Entitas Anak - PT Tira Satria Niaga (TSN) membuat perjanjian kerjasama dengan PT Digital Global Niaga/Blibli.com untuk layanan platform jual beli (marketplace) melalui Retail - Tiramart dan Smart Family yang terbagi atas 3 kategori Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Mainan Edukasi, dan Home Living (Tiramart) serta Mainan Edukasi, Home Living, dan Beauty (Smart Family). Atas kerja sama ini TSN akan dikenakan biaya sebesar 3% setiap transaksinya. Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat bagi para pihak selama salah satu pihak tidak ada yang menghendaki untuk mengakhiri perjanjian ini. Jumlah beban platform fee pada tahun 2022 sebesar Rp 730.515.333 dicatat akun beban umum dan administrasi.
- w. Pada tanggal 20 September 2021 dan Desember 2021, Entitas Anak - PT Tira Satria Niaga (TSN) membuat perjanjian kerjasama dengan PT Inti Digital Logistic untuk layanan gudang yang meliputi proses penerimaan barang, penyimpanan barang, packing barang dan penyerahan barang. Selain itu terdapat kerjasama dalam jasa layanan kurir yang dilakukan oleh mitra kurir PT Inti Digital Logistic untuk pengiriman barang ke konsumen. Perjanjian Kerjasama ini akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023 dan otomatis akan diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah beban distribusi pengiriman pada tahun 2022 sebesar Rp6.724.362.643 dicatat pada akun beban penjualan.
- x. Pada tanggal 21 Mei 2021 dan Desember 2021, Entitas Anak - PT Tira Satria Niaga (TSN) membuat perjanjian kerjasama dengan PT Ion Pay Networks untuk layanan sistem dan jaringan yang aman atas solusi pembayaran kepada TSN yang terdiri dari credit card dan transfer payment. Selain itu, terdapat kerjasama dalam jasa Solusi Fraud Detection untuk mendeteksi transaksi yang berpotensi kecurangan. Atas kerja sama ini TSN akan dikenakan

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

biaya berdasarkan tipe pembayaran. Perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan akan diperpanjang otomatis, selama tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak. Jumlah beban transaction fee pada tahun 2022 sebesar Rp120.401.734 dicatat pada akun beban umum dan administrasi.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengimpor tabung gas, barang jadi, komponen dan bahan baku untuk digunakan dalam proses manufaktur produk-produknya. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>		<u>31 Desember 2021</u>	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Ekuivalen Rp.</u>	<u>Mata uang asing</u>	<u>Ekuivalen Rp.</u>
Aset				
Kas dan setara kas	AS/US\$470.298,53	6.748.318.279	AS/US\$721.435,04	10.294.163.785
Uang Muka Pembelian	AS/US\$90.961,20	1.305.203.216		
		<b>8.053.521.495</b>		<b>10.294.163.785</b>
Liabilitas				
Utang usaha	AS/US\$1.135.099,73	16.287.557.378	AS/US\$310.891,04	4.436.107.359
Utang lain-lain	-	-	AS/US\$49.313,75	703.657.940
		<b>16.287.557.378</b>		<b>5.139.765.299</b>
<b>Aset (Liabilitas) - Neto</b>		<b>(8.234.035.883)</b>		<b>5.154.398.486</b>

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Piutang pihak berelasi, piutang karyawan non-manajerial, dan liabilitas jangka panjang lainnya dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrument keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Instrument keuangan yang dicatat pada biaya yang diamortisasi

Investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar berdasarkan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar investasi jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp91.506.885.300 (2021 : 54.801.789.750) dan masuk dalam kategori level 2 pada hirarki nilai wajar.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai wajar dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar liabilitas sewa pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp50.119.342.265 (2021 : 45.474.179.762) dan masuk dalam kategori level 2 pada hirarki nilai wajar.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan jangka panjang untuk tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan dalam liabilitas jangka panjang, adalah sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

**37. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian beberapa produk dan bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau pada harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu.

Saat ini, risiko Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya disajikan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika Dolar AS menguat atau melemah sebesar 5,00% terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp 411.701.794, terutama sebagai akibat dari keuntungan atau kerugian kurs translasi atas aset moneter dalam mata uang Rupiah.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Perusahaan untuk modal kerja, serta deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih tinggi atau rendah sekitar Rp97.500.000 sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

ii. Risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan, *monitoring* umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

<b>31 Maret 2022</b>				
	<b>Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>Lewat Jatuh Tempo Tidak mengalami penurunan nilai</b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>Jumlah</b>
Kas dan setara kas	261.206.127.670	-	-	261.206.127.670
Investasi jangka pendek	831.942.470.061	-	-	831.942.470.061
Piutang usaha	1.066.355.867.639	339.852.274.371	12.988.813.991	1.419.196.956.001
Piutang lain-lain	346.371.360.827	-	-	346.371.360.827
Piutang pihak berelasi	683.008.807	-	-	683.008.807
Aset lain-lain	1.040.769.705	-	-	1.040.769.705
<b>31 Desember 2021</b>				
	<b>Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>Lewat Jatuh Tempo Tidak mengalami penurunan nilai</b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>Jumlah</b>
Kas dan setara kas	325.744.522.495	-	-	325.744.522.495
Investasi jangka pendek	431.868.949.682	-	-	431.868.949.682
Piutang usaha	924.992.345.498	251.009.404.573	12.453.819.707	1.188.455.569.778
Piutang lain-lain	205.669.734.030	-	-	205.669.734.030
Piutang pihak berelasi	775.510.703	-	-	775.510.703
Investasi jangka panjang	54.801.789.750	-	-	54.801.789.750
Aset lain-lain	1.575.423.629	-	-	1.575.423.629

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain., berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas yang terdiri dari utang bank dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, serta beban akrual serta liabilitas imbalan kerja jangka pendek dengan profil jangka waktu pembayaran kurang dari satu tahun, liabilitas uang jaminan, dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2022					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual	31 Maret 2022			Jumlah
		< 1 tahun	> 1- 3 tahun	> 3 tahun	
Utang usaha	-	1.641.591.508.353	-	-	1.641.591.508.353
Utang lain-lain	-	72.563.800.458	-	-	72.563.800.458
Beban akrual	-	40.756.484.836	-	-	40.756.484.836
Uang jaminan	-	-	-	211.547.776.977	211.547.776.977
Liabilitas sewa					-
Jangka pendek	-	17.022.557.219	-	-	17.022.557.219
Liabilitas sewa					-
Jangka panjang	-	-	25.997.894.120	7.098.890.926	33.096.785.046
<b>Jumlah liabilitas</b>	-	<b>1.771.934.350.866</b>	<b>25.997.894.120</b>	<b>218.646.667.903</b>	<b>2.016.578.912.889</b>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021  
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>31 Desember 2021</b>								
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual	< 1 tahun			> 1- 3 tahun		> 3 tahun	Jumlah/
Utang usaha	-	1.047.507.587.549	-	-	-	1.047.507.587.549		
Utang lain-lain	-	78.726.471.881	-	-	-	78.726.471.881		
Beban akrual	-	47.986.227.949	-	-	-	47.986.227.949		
Uang jaminan	-	-	-	211.644.329.689	-	211.644.329.689		
Liabilitas sewa								
Jangka pendek	-	21.657.604.915	-	-	-	21.657.604.915		
Liabilitas sewa								
Jangka panjang	-	-	20.328.285.555	3.488.289.292	-	23.816.574.847		
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>1.195.877.892.294</b>	<b>20.328.285.555</b>	<b>215.132.618.981</b>	<b>-</b>	<b>1.431.338.796.830</b>		

### Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses atas manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2020.

### 38. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:		
Keuntungan yang belum direalisasikan		
akibat kenaikan nilai wajar investasi	942.470.061	868.949.682
Perolehan aset hak guna	17.348.369.226	17.325.039.363

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**39. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anaknya, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya.

\*\*\*\*\*